

✓

ANALISIS LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS PADA PT. BANK NASIONAL INDONESIA, Tbk

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademik dan Melengkapi
Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen

Oleh :

ARBY GITA MAHARDIKA

NIM : 97420008



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Arby Gita Mahardika

Nim : 97420008

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : "Analisis Likuiditas Dan Rentabilitas Pada PT. Bank Nasional Indonesia, Tbk"

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui, untuk diajukan dihadapan panitia penguji skripsi sarjana

Jakarta, Juni 2004

Mengetahui

Menyetujui

Ketua Jurusan Manajemen

1) Pembimbing Materi



(Sukardi, SE.)



(Shanti Danu, Drs)

2) Pembimbing Teknis



(Murdiaty Zaghlul, Msi)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Arby Gita Mahardika

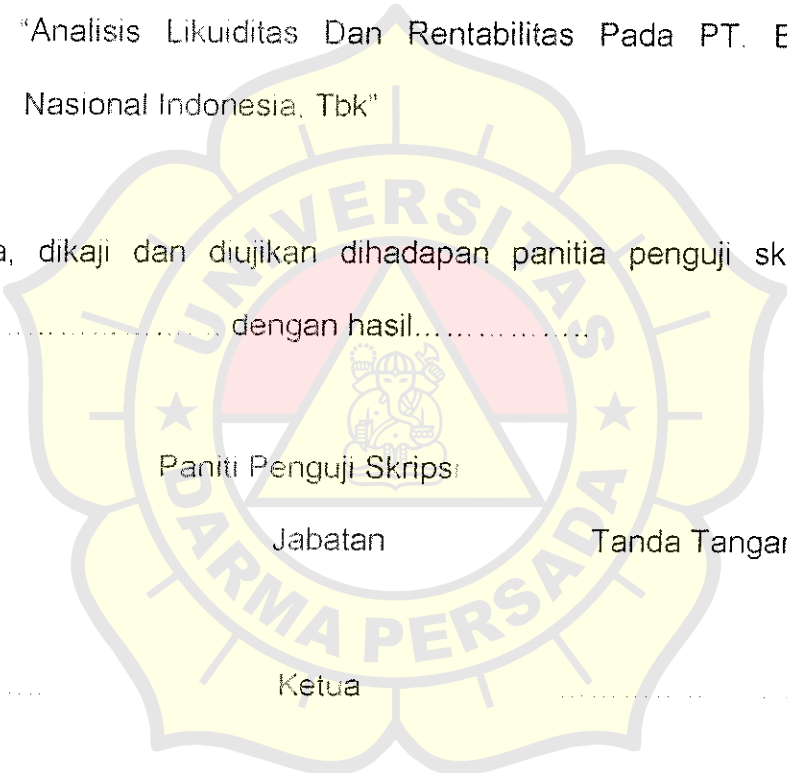
Nim : 97420008

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : "Analisis Likuiditas Dan Rentabilitas Pada PT. Bank Nasional Indonesia. Tbk"

Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dihadapan panitia penguji skripsi sarjana pada dengan hasil.....



Paniti Penguji Skripsi:

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1).....	Ketua
2).....	Anggota
3).....	Anggota

LEMBAR PERYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arby Gita Mahardika

No Pokok : 97420008

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi dengan judul "Analisis Likuiditas Dan Rentabilitas Pada PT. Bank Nasional Indonesia, Tbk" dibawah bimbingan Shanti Denu, Drs benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dari pernyataan ini, saya bersedia mempertanggung jawabkannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, Juni 2004



(Arby Gita Mahardika)

ABSTRAK

- (A) Arby Gita Mahardika : 97420008
- (B) **ANALISIS LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS PADA PT. BANK NASIONAL INDONESIA, TBK**
- (C) x+ 66 halaman : 2004, 6 tabel,
- (D) **Kata kunci** : Likuiditas yang tinggi, meningkatkan Rentabilitas.
- (E) **Alasan dan Tujuan Penelitian** : Ingin mengetahui tingkat likuiditas dan Rentabilitas pada PT. Bank Nasional Indonesia, Tbk
- Pembatasan Masalah** : Penulis menganalisa permasalahan berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Nasional Indonesia, Tbk periode tahun 2000-2002.
- Metode Penelitian** : Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan tehnik analisa rasio Likuiditas dan rasio Rentabilitas
- Hasil Penelitian** : Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, pada Likuiditas perusahaan ternyata baik dikarenakan nilai masih diatas likuiditas wajib sebesar 5%, tetapi untuk Rentabilitas perusahaan bisa dibidang cukup dikarenakan pada ROA dan Rentabilitas Modal Sendiri perusahaan menunjukkan nilai yang baik.
- Kesimpulan dan Saran** : Analisis rasio Likuiditas atas laporan keuangan PT. Bank Nasional Indonesia, Tbk periode tahun 2000, 2001, 2002 ditunjukkan oleh perhitungan current ratio dimana kewajiban perusahaan dijamin penuh dengan aktiva lancar. Untuk tahun 2000 kewajiban sebesar Rp. 1,- dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 1,0041,- tahun 2001 kewajiban sebesar Rp. 1,- dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 1,0092,- dan untuk tahun 2002 hutang lancar sebesar Rp. 1,- dijamin dengan aktiva lancar sebesar Rp. 1,0212,-. Sedangkan rentabilitas modal sendiri menunjukkan terjadinya kenaikan dari tahun 2001 dengan 2000 sebesar 269,67%, tahun 2000 modal sendiri sebesar Rp.4.483.304,- memperoleh laba sebesar Rp 313.312,-. Pada tahun 2001 terjadi kenaikan modal sendiri menjadi sebesar Rp. 6.797.397,- dan kenaikan laba menjadi sebesar Rp. 1.756.256,-. Sedangkan pada tahun 2002 kenaikan terjadi pada modal sendiri sebesar Rp. 8.230.603,- dan laba meningkat menjadi sebesar Rp.2.508.046 dibandingkan dengan tahun 2001, Pada return on total asset mencapai suatu tingkat persentase yang tidak baik, dibawah standar umum sebesar 5% (sumber: Bank Indonesia), yaitu : (0,19%), (1,36%), (2%). Dilihat dari sisi likuiditas seharusnya perusahaan meningkatkan aktiva lancar khususnya kas dan menekan tingkat kewajiban / hutang, sedangkan rentabilitas perlu adanya

perhatian walaupun ditahun 2000, 2001 dan 2002 terjadi peningkatan rentabilitas perusahaan tetapi masih rendah dari standar umum menurut Bank Indonesia sebesar 10% (5% ROA dan 5% RMS) perusahaan harus meningkatkan laba, yaitu dengan memperbaiki kinerja manajemen terhadap assets sehingga produktifitas dari asset dapat ditingkatkan.

Daftar Pustaka (1995 – 2003)

Pembimbing Materi



(Shanti Danu, Drs)



KATA PENGANTAR

Puji sukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan sidang sarjana strata 1 pada Fakultas ekonomi Universitas Darma Persada

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Shanti Danu, Drs. selaku dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan tugas skripsi ini.
2. Bapak Sukardi, SE. selaku Ketua Jurusan Manajemen
3. Bapak Shanti Danu, Drs. Selaku dosen pembimbing materi yang telah memberikan arahan kepada penulis.
4. Murdiaty Zaghlul, Msi, selaku pembimbing teknis yang telah meluangkan waktu memberikan arahan kepada penulis.
5. Teman-teman FE yang tidak bisa disebutkan satu-persatu atas segala bantuannya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam skripsi ini, yang disebabkan keterbatasan waktu dan sumber informasi

yang terbatas. oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya penulis sendiri sebagai mahasiswa Universitas Darma Persada.

Jakarta, Juni 2004

(Arby Gita Mahardika)



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
Bab I : Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	3
C. Perumusan Masalah	3
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	4
E. Kerangka Pemikiran	5
F. Metode Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	10
Bab II : Landasan Teori	
A. Pengertian Bank	12
B. Analisa Ratio	18
C. Keunggulan Analisa Rasio	22
D. Keterbatasan Analisa Rasio	23
E. Rasio Likuiditas	24
F. Pengertian Rentabilitas Bank	32

Bab III : Gambaran Umum Perusahaan

A. Sejarah Singkat Perusahaan.....	37
B. Struktur Organisasi Perusahaan.....	40
C. Kegiatan Usaha Perusahaan.....	42

Bab IV : Analisa dan Pembahasan

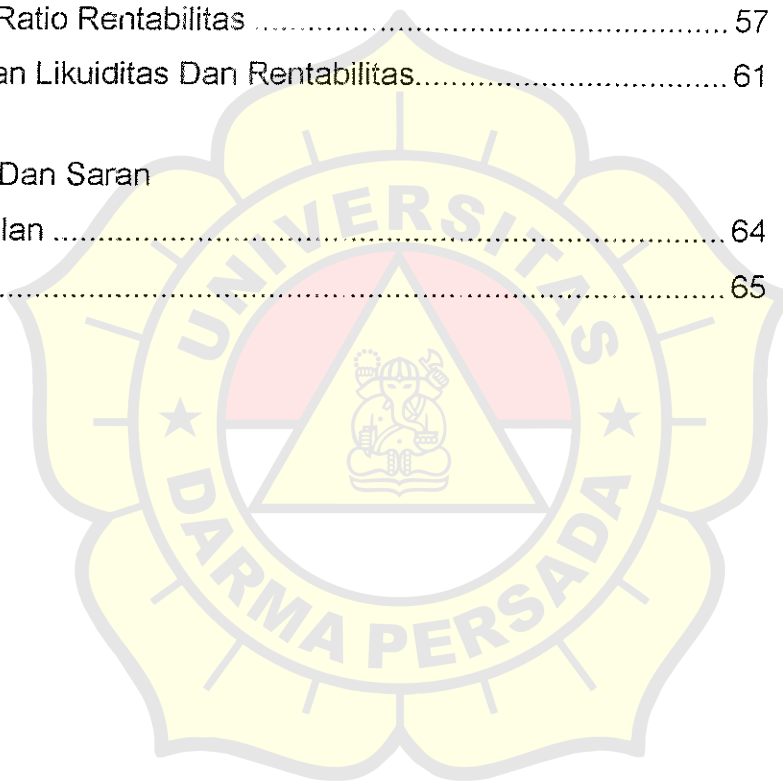
A. Analisa Ratio Likuiditas.....	46
B. Analisa Ratio Rentabilitas.....	57
C. Hubungan Likuiditas Dan Rentabilitas.....	61

Bab V : Kesimpulan Dan Saran

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
IV-1 : Rasio Alat Likuiditas terhadap dana pihak ketiga PT. Bank Nasional Indonesia, Tbk.....	50
IV-2 : Giro Wajib Minimum PT. Bank Nasional Indonesia, Tbk.....	52
IV-3 : Current Ratio PT. Bank Nasional Indonesia, Tbk,	54
IV-4 : Cash Ratio PT. Bank Nasional Indonesia, Tbk.....	56
IV-5 : Return On Total Assets PT. Bank Nasional Indonesia, Tbk .	58
IV-6 : Rentabilitas Modal Sendiri PT. Bank Nasional Indonesia....	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin meningkatnya persaingan antar bank, apalagi sejak dikeluarkannya deregulasi perbankan oleh Bank Indonesia sebagai Bank Sentral hal tersebut memberikan kebebasan bagi bank-bank di Indonesia untuk mencari sendiri kebutuhan dananya. Untuk itu bank harus cepat tanggap mengkaji kembali dampak perubahan-perubahan yang ada serta dengan mengantisipasi perubahan-perubahan tersebut. Dengan demikian bank akan lebih mungkin mendistribusikan produk jasa keuangan yang tepat sesuai kebutuhan dan keinginan nasabah, sehingga nasabah bisa memenuhi keinginannya menjadi nasabah yang loyal sekaligus bank dapat mengekspansi pasar untuk meningkatkan laba perusahaan dalam jangka panjang ditengah mega kompetisi dan era globalisasi ini.

Sehubungan dengan era globalisasi, akan terjadi perubahan dalam banyak hal terutama di dalam lingkungan dunia usaha. Untuk mampu berkembang atau setidaknya dapat mempertahankan eksistensi perbankan di Indonesia perlu dicermati perubahan-perubahan tersebut dan berusaha mengambil peluang dari setiap perubahan. Karena dunia perbankan sangatlah terkait erat dengan perputaran dunia usaha pada umumnya.

Meskipun suatu bank tidak dapat menentukan dan mengatur secara mutlak jumlah dana yang dapat dihimpun pada suatu tingkat yang dikehendaki, namun bank dapat mempengaruhi jumlah dana yang dihimpun sampai pada tingkat tertentu, karena dana dari masyarakat dan sumber dana lainnya sangat mempengaruhi tingkat keuntungan dan operasional suatu bank. Untuk setiap rupiah dana yang dihimpunnya dari berbagai sumber ada biaya dana yang harus dikeluarkan oleh bank, dengan mengetahui jumlah biaya dana sesungguhnya yang dikeluarkan bank untuk suatu sumber dana maka akan diketahui berapa keseimbangan besarnya keuntungan yang diperoleh

Pengalokasian sumber dana bagi suatu bank adalah merupakan salah satu faktor penting bagi kelangsungan hidup bank itu sendiri, dimana penggunaan dana adalah merupakan salah satu fungsi perbankan yang sangat penting artinya bagi keberhasilan usaha dalam suatu bank. Oleh karena itu penggunaan dana harus lebih berhati-hati dengan perhitungan yang matang sehingga di dalam penggunaan dananya akan lebih efektif dan efisien.

Kemampuan bank menyediakan dana terhadap hutang dapat dilihat dari kemampuan bank itu sendiri dalam mengelola dananya. Suatu bank dalam mendapatkan laba yang akan diterima tergantung pada pengalokasian dananya, dalam hal ini hanya pada alokasi sumber dana

suatu bank. Apabila rentabilitasnya mengalami peningkatan, maka bank tersebut telah mengalokasikan dananya dengan tepat. Sedangkan apabila laba bersihnya menurun maka pengalokasian dananya tidak mencapai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan. Rentabilitas yang dimaksud adalah pendapatan setelah dikenakan pajak dan bunga, yaitu laba bersih

Atas latar belakang permasalahan diatas maka penulis membahasnya dalam suatu karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul "Analisis Likuiditas dan Rentabilitas Pada PT. Bank Nasional Indonesia, Tbk".

B. Pembatasan masalah.

Mengingat keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan yang dimiliki penulis, juga luasnya keterkaitan yang mungkin tercakup pada pokok persoalan yang akan dibahas dan agar dapat diperoleh arah pembahasan yang lebih baik, penulis hanya membatasi pembahasan mengenai Likuiditas dan Rentabilitas perusahaan untuk periode tahun 2000-2002

C. Perumusan Masalah

Setiap perusahaan jasa termasuk perbankan dalam melaksanakan roda usahanya bertujuan untuk mencapai tujuannya, yaitu keuntungan.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut kemudian di rumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana tingkat likuiditas dan Rentabilitas PT. Bank BNI Tbk?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian untuk :
 - a. Mengetahui tingkat likuiditas pada PT. BNI Tbk.
 - b. Mengetahui tingkat rentabilitas pada PT. BNI Tbk.
2. Manfaat penelitian
 - a. Bagi penulis untuk meraih gelar sarjana strata 1 dengan mencoba membuat karya ilmiah sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan dan Perbankan Universitas Darma Persada.
 - b. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan, yang menyangkut hal likuiditas dan rentabilitas.
 - c. Hasil penelitian ini merupakan masukan atau bahan perbandingan bagi penelitian lain bidang usaha yang melakukan penelitian mengenai likuiditas dan rentabilitas perusahaan, ataupun penelitian yang lebih luas.

- d. Sebagai tambahan referensi dan pengetahuan bagi segenap Civitas Akademika Universitas Darma Persada Jakarta.

E. Kerangka Pemikiran

Semua perusahaan, baik perusahaan yang menghasilkan barang ataupun perusahaan yang menghasilkan jasa, bertujuan untuk memperoleh laba. Barangkali secara umum perusahaan berusaha memaksimalkan laba dalam jangka panjang. Itulah tujuan pokoknya, disamping tujuan yang lain seperti pertumbuhan, kontrol atas pasar dan mencegah persaingan yang berlebihan, serta usaha menunjang sasaran pemaksimalan laba jangka panjang.

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajibannya untuk jangka pendek.

Rentabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba dengan menggunakan semua kemampuan, dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal dan sebagainya

F. Metode Penelitian

1. Observasi

Dalam usaha memperoleh data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, penulis melakukan penelitian dari data Bursa Efek Jakarta untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. *Library Research*

Didalam mengumpulkan data penulis mendapatkan dari data perpustakaan (*library Research*), atau yang lazim disebut data sekunder. Metode yang penulis pakai untuk mengumpulkan data sifatnya lebih teoritis dengan cara membaca buku-buku atau literatur-literatur yang ada hubungannya dengan judul skripsi, juga referensi studi kepustakaan: melalui jurnal, artikel dan bahan - bahan yang berasal dari berbagai perpustakaan.

Untuk penelitian pada skripsi ini penulis menggunakan menggunakan analisa rasio keuangan antara lain rasio likuiditas dan rentabilitas.

Rasio likuiditas antara lain:

- a. Rasio alat likuid terhadap dana pihak ketiga. Rasio ini dapat dijadikan ukuran untuk menilai kemampuan bank memenuhi kebutuhan likuiditas akibat penarikan dana oleh pihak ketiga dengan menggunakan alat-alat likuid bank yang tersedia. Alat likuid bank terdiri atas: uang kas, saldo giro pada bank sentral dan bank-

bank koresponden. Semakin besar rasio ini semakin baik pula posisi likuiditas bank yang bersangkutan.

- b. Rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga. Rasio likuiditas ini juga sering disebut dengan *loan to deposit ratio* atau LDR. Rasio ini memberikan indikasi mengenai jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit. Rasio yang tinggi menggambarkan kurang baiknya posisi likuiditas bank. Umumnya rasio sampai dengan 100% memberikan gambaran yang cukup baik atas keadaan likuiditas bank. Namun berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank adalah rasio kredit terhadap dana yang diterima bank dalam rupiah dan valas. Dana yang diterima bank meliputi : Kredit likuiditas BI, giro, deposit dan tabungan masyarakat; pinjaman bukan dari bank yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan dan tidak termasuk pinjaman subordinasi; Deposito dan pinjaman dari bank lain yang berjangka waktu lebih 3 bulan; Surat Berharga yang diterbitkan bank yang berjangka waktu lebih dari 3 bulan; Modal lain; dan Modal pinjaman. Semakin tinggi rasio ini semakin buruk kondisi likuiditas bank. Bank Indonesia memberi nilai kredit nol (0) bagi bank yang memiliki rasio sebesar 115% atau lebih berdasarkan ketentuan penilaian tingkat kesehatan bank untuk faktor likuiditas.

- c. Rasio kewajiban bersih *call money* terhadap aktiva lancar, dalam rupiah. Rasio ini menunjukkan besarnya *call money* bank terhadap total aktiva lancar yang meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, SBI dan SBPU yang telah di endos bank lain. Menurut ketentuan Bank Indonesia, maksimum rasio adalah 100%.
- d. Rasio surat-surat berharga jangka pendek terhadap total portfolio surat-surat berharga. Rasio ini memberikan informasi bahwa semakin besar porsi penanaman dana dalam surat-surat berharga yang jatuh temponya kurang dari satu tahun terhadap total portfolio surat-surat berharga semakin baik pula posisi likuiditas bank.
- e. Total kredit terhadap total asset. Rasio ini mengukur kemampuan bank memenuhi permintaan kredit dengan asset bank, kenaikan rasio ini menunjukkan rendahnya likuiditas bank.
- f. Rasio Lancar / *Current Ratio*.

Rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya (*current asset*). *Current ratio* dihitung dengan cara membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Rasio lancar (*current ratio*) adalah rasio likuiditas yang paling sering digunakan. Semakin tinggi rasio lancar (*current ratio*) berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar tagihannya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

g. Rasio Kas (*Cash Ratio*).

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank membayar simpanan nasabah pada saat ditarik dengan menggunakan alat likuid yang dimilikinya.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Marketable Securities} + \text{Receivable}}{\text{Total Current Asset}} \times 100\%$$

Untuk rasio rentabilitas penulis menggunakan rumus antara lain:

a. Pengembalian Aktiva / *Return On Assets* (ROA).

Pengembalian Aktiva (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini merupakan rasio yang terpenting diantara rentabilitas yang ada. ROA kadang-kadang disebut juga ROI (*Return On Investment*). Pengembalian aktiva dihitung dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan total aktiva.

$$\text{Return On Total Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri atau sering juga dinamakan rentabilitas usaha adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari sejumlah modal sendiri yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Laba yang diperhitungkan untuk menghitung rentabilitas modal sendiri adalah laba usaha setelah dikurangi dengan bunga modal asing dan pajak perseroan atau *income tax*. Sedangkan modal yang diperhitungkan hanyalah modal sendiri yang bekerja di dalam perusahaan. Rentabilitas modal sendiri dapat dicari dengan menggunakan rumus :

$$\text{RMS} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Khusus untuk likuiditas dan rentabilitas pada usaha jasa perbankan terdapat peraturan dan ketentuan yang mengatur secara tersendiri.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini tersusun atas 5 bab dengan uraian sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini dikemukakan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini penulis mengemukakan pembahasan secara teoritis mengenai pengertian bank, analisa ratio, likuiditas dan rentabilitas

Bab III Tinjauan Umum Perusahaan

Pada bab ini penulis menguraikan secara singkat riwayat perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan kegiatan perusahaan.

Bab IV Hasil Penelitian

Dalam bab ini memuat hasil variabel yang diteliti, deskripsi hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini penulis berusaha menarik kesimpulan dan saran-saran dari hasil pembahasan tersebut.